

KEMAMPUAN BAHASA MELALUI KEGIATAN MEMBACA DENGAN MEDIA GAMBAR

Heni Damayanti^{1*}, Ida Hartatik²

¹RA Nahdlatul Shiban, Indonesia

²RA Nurul Hasan

*Corresponding Penulis: Heni Damayanti. e-mail addresses: henidamayanti513@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan bahasa siswa melalui kegiatan membaca. Media gambar dianggap sebagai alat yang efektif dalam mendukung pemahaman teks dan meningkatkan keterampilan berbahasa, khususnya dalam kegiatan membaca. Dalam pembelajaran bahasa, media gambar dapat membantu siswa untuk mengasosiasikan informasi visual dengan teks yang dibaca, sehingga memperkaya kosakata, meningkatkan daya ingat, serta memperjelas pemahaman terhadap materi yang diajarkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan desain pre-test dan post-test. Subjek penelitian terdiri dari siswa kelas V di sebuah sekolah dasar, yang diajarkan materi membaca dengan menggunakan media gambar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca siswa, terutama dalam hal pemahaman teks dan kemampuan menafsirkan informasi yang ada dalam gambar.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa kegiatan membaca dengan media gambar dapat meningkatkan kemampuan bahasa siswa, terutama dalam aspek membaca. Oleh karena itu, penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa sangat disarankan untuk meningkatkan keterampilan membaca dan pemahaman teks pada siswa.

Kata kunci: Bahasa, Kegiatan Membaca, Media Gambar, Pembelajaran Bahasa, Pemahaman Teks, Siswa, Media Pembelajaran.

PENDAHULUAN

Anak Usia pra sekolah merupakan anak yang berusia 4 sampai dengan 6 tahun, anak usia pra sekolah ini dimaksudkan sebagai usia dimana anak belum memasuki suatu lembaga pendidikan formal seperti sekolah dasar dan biasanya mereka tetap tinggal di rumah dengan mengikuti segala kegiatan dalam berbagai bentuk pendidikan yang standar umum 4 sampai dengan 6 tahun (seto, 2004:31)

Masa perkembangan bicara dan bahasa yang paling intensif pada manusia terletak pada tiga tahun pertama dari hidupnya yakni suatu periode dimana otak manusia berkembang dalam proses mencapai kematangan, kemampuan bicara dan berbahasa pada manusia ini akan berkembang dengan baik dalam suasana yang dipenuhi suara dan gambar secara terus menerus berhubungan dengan bahasa dan pembicaraan dari manusia lainnya (Siti Aisyah, 2013:6.1)

Berdasarkan hasil identifikasi di sekolah kami di RA NAHDLATUSSIBYAN kecamatan welahan Kabupaten Jepara rata rata anak anak dalam kegiatan mencocok gambar yang telah disediakan sudah menunjukkan hasil yang baik. Dalam kegiatan menyusun puzzle rata rata anak sudah terampil dan hanya beberapa anak yang masih kurang rapi. Ketika dalam kegiatan bercerita anak anak cenderung ramai sendiri dan hanya sebagian yang mau mendengarkan cerita dari guru, mungkin karena disebabkan kegiatan ini menggunakan alat peraga yang kurang menarik. Dalam kegiatan melompati tali karet anak sudah mampu melakukannya, hanya beberapa anak yang terjatuh. Ketika dalam kegiatan merangkai menghubungkan suku kata dan membaca anak rata rata masih kesulitan ini dimungkinkan kurangnya alat peraga yang tepat dan menarik sehingga anak menjadi kurang tertarik untuk membaca.

Berdasarkan uraian diatas anak anak masih banyak mengalami kesulitan dalam hal membaca permulaan, ini dimungkinkan karena alat peraga yang tidak sesuai dan anak cenderung malas karena dianggap membaca itu hal yang sulit dan membosankan serta dalam pengenalan huruf anak masih banyak yang belum bisa membedakan dengan baik. Hal ini membuat guru menjadi berfikir keras tentang pemecahan persoalan ini. Dari berbagai alat peraga telah digunakan namun hasil yang paling menggembirakan adalah penggunaan media gambar. Awalnya dengan memperlihatkan ketertarikannya dan dilanjutkan dengan membaca kata dibawahnya dengan perasaan senang dan tidak takut lagi.

Salah satu upaya pengembangan pembelajaran di RA dilakukan melalui pengembangan bahasa. Pengembangan bahasa dapat dilakukan dengan beberapa cara salah satunya dengan melalui kegiatan membaca dengan media gambar. Dengan ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan anak dalam pengenalan kata sehingga bahasa anak dapat berkembang dengan baik

METODE

Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dengan judul meningkatkan kemampuan bahasa melalui kegiatan membaca dengan media gambar pada anak kelompok B di RA NAHDLATUSSIBYAN kalipucang kulon Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara yang dilaksanakan di :

Nama TK : RA NAHDLATUSSIBYAN

Vol. 2. Nomor 1, Maret 2025

Alamat : Ds Kalipucang kulon Kec Welahan Kab Jepara

Status : Swasta

Nama Kepala TK/RA : Wildan Fathul Mu'in S. Pd.I

Subyek penelitian ini adalah anak-anak pendidik, kepala sekolah, serta model dengan tujuan agar tidak mengganggu proses kegiatan pembelajaran maupun program-program sekolah yang akan dilaksanakan.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini adalah kelompok B di RA NAHDLATUSSIBYAN Kalipucang kulon Kec. Welahan Kab Jepara.

Penelitian dilaksanakan pada semester II dengan 2 siklus

- a. Siklus 1 : 3 Maret s/d 7 Maret 2020
- b. Siklus 2 : 10 Maret s/d 14 Maret 2020

3. Tema

Dalam penelitian ini peneliti mengembangkan kemampuan bahasa melalui kegiatan membaca dengan media gambar. Sedangkan tema yang dipakai adalah air, api, dan udara.

4. Kelompok

Kelompok anak yang menjadi subjek penelitian yaitu kelompok B di RA NAHDLATUSSIBYAN Kalipucang kulon Kec Welahan Kab Jepara dengan jumlah 33 anak. Karakteristik anak-anak di RA NAHDLATUSSIBYAN Kalipucang kulon Kec. Welahan Kab Jepara yaitu anak-anak sering rebut dan suka dengan menggambar.

5. Karakteristik Anak Kelompok B

- a) Anak mempunyai keadaan fisik yang sehat
- b) Kemampuan interaksi sosial yang baik
- c) Anak waktu belajar lebih suka diberikan media/alat peraga

A. Deskripsi Rencana Tiap Satu Siklus

Penelitian ini dilakukan melalui sistem kegiatan yang meliputi empat tahap yaitu : merencanakan, melaksanakan, observasi dan merefleksikan.

Secara keseluruhan keempat tahap tersebut dinamakan dengan siklus-siklus dalam penelitian tindakan kelas dilakukan secara berulang-ulang melalui siklus I dan siklus II.

Metode penelitian yang digunakan adalah model (kemmis yang dikembangkan oleh Stephen Kemmis dan Robbin Mc Taggart yang mulai dikembangkan pada tahun 1988.

Model ini menggunakan empat komponen penelitian tindakan (perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi) tahap-tahap siap siklus diterapkan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Perencanaan

- a. Mengidentifikasi masalah melalui penelitian anak
- b. Bersama guru pendamping berkolaborasi menerapkan media gambar sebagai solusi pemecahan masalah
- c. Persipan kegiatan belajar mengajar
- d. Membuat alat evaluasi

2. Tindakan

- a. Anak diberi penjelasan tentang rencana kegiatan yang dilakukan
- b. Anak melakukan kegiatan kbm dengan metode yang digunakan
- c. Anak diberi test akhir siklus

3. Observasi

Peneliti mengamati proses pembelajaran dan menilai anak dalam menggunakan media gambar untuk kegiatan membaca

4. Refleksi

Menganalisis dan mengulas data meliputi hasil test dan hasil observasi untuk dapat melihat apakah pembelajaran yang dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar.

Prosedur penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan 2 siklus tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai

Secara lebih rinci prosedur penelitian dijabarkan sebagai berikut :

a. Rencana tindakan siklus 1

Siklus 1 dirancang dalam 5 RKH dan 5 skenario perbaikan yang dilaksanakan selama 5 hari mulai tanggal 3 Maret sampai 7 Maret 2020. Dalam siklus pertama ini masalah yang timbul bagaimana cara meningkatkan kemampuan bahasa melalui kegiatan membaca dengan media gambar di RA NAHDLATUSSIBYAN Kalipucang Kulon Kec. Welahan Kab. Jepara. Perencanaannya meliputi :

- 1) Membuat rencana perbaikan pembelajaran
- 2) Menyiapkan media/sumber belajar yang menarik
- 3) Menggunakan metode pembelajaran yang sesuai

- 4) Mempersiapkan buku penilaian
- 5) Membuat lembar observasi

b. Pelaksanaan tindakan

Adapun rencana langkah langkah perbaikan pada siklus 1 sebagai berikut :

1. Pelaksanaan RKH I (Selasa, 3 Maret 2020)

Tindakan alternatif yang relevan dengan masalah kegiatan membilang/ mengenalkan huruf dengan balok huruf dengan media gambar.

Langkah langkah perbaikannya RKH 1 sebagai berikut :

1. Kegiatan di awali berdoa, salam, absensi, bernyanyi
2. Guru memperlihatkan huruf terlebih dahulu pada anak
3. Anak diminta menirukan apa yang diucapkan guru sambil menunjukkan huruf
4. Anak diminta mengulangi mengucapkan huruf yang diperlihatkan guru secara acak
5. Anak diminta maju untuk mengambil huruf yang disebutkan guru secara bergantian
6. Selesai kegiatan berdoa, salam , pulang

2. Pelaksanaan RKH ke 2 (Rabu, 4 Maret 2020)

Tindakan alternatif perbaikan yang relean dengan masalah kegiatan merangkai beberapa huruf sehingga membentuk kata. Langkah langkah perbaikan siklus 1 RKH 2 sebagai berikut :

1. Kegiatan diawali berdoa, salam , absensi, bernyanyi
2. Guru memperlihatkan huruf huruf kemudian anak menyebutkan satu persatu
3. Guru memperlihatkan dua huruf konsonan dan vocal sehingga membentuk potongan suku kata
4. Guru meminta anak untuk menyusun potongan kata menjadi kata yang utuh
5. Guru meminta anak untuk membaca kata yang telah disusunnya
6. Selesai kegiatan istirahat guru mengajak bercakap cakap tentang hujan
7. Selesai kegiatan berdoa salam pulang

3. Pelaksanaan RKH 3 (Kamis, 5 Maret 2020)

Tindakan alternatif yang relevan dengan masalah kegiatan membaca kata yang ditulis dipapan tulis. Langkah langkah perbaikan siklus pertama RKH 3 sebagai berikut :

1. Kegiatan diawali berdoa, salam, absensi, bernyanyi
 2. Guru mengajak anak untuk melafalkan doa ketika turun hujan
 3. Guru memberikan contoh cara membaca kata sederhana
 4. Setelah istirahat guru menyanyi tentang hujan
 5. Selesai kegiatan berdoa, salam , pulang
4. Pelaksanaa RKH ke 4 (Jum'at, 6 Maret 2020)

Tindakan alternatif perbaikan yang relevan dengan masalah menghubungkan gambar/benda dengan kata. Langkah langkah perbaikannya siklus pertama RKH 4 sebagai berikut :

1. Kegiatan diawali berdoa, slam, absensi
 2. Guru mengajak anak untuk melafalkan doa mau tidur
 3. Anak diajak menghubungkan gambar/benda dengan kata
 4. Setelah kegiatan istirahat guru bercerita gambar seri tentang pentingnya menjaga lingkungannya
 5. Setelah selesai kegiatan berdoa, salam, pulang
6. Pelaksanaan RKH ke 5 (sabtu, 7 Maret 2020)

Tindakan alternatif perbaikan yang relevan dengan masalah membaca gambar yang memiliki/kalimat sederhana

Langkah langkah perbaikannya siklus pertama RKH 5 sebagai berikut :

- 1) Kegiatan diawali berdoa, salam, absensi, bernyanyi
- 2) Guru mengajak senam dengan diiringi musik diluar ruangan
- 3) Guru menunjukkn gambar gamabr binatang buas dan kata katanya
- 4) Guru meminta anak membaca tulisan yang ada dibawah gambar
- 5) Guru member bimbingan dan bantuan
- 6) Setelah selesai istirahat anak diajak bercakap cakap tentang cara menghemat air dan melestarikan lingkungan

c. Observasi

- Selama kegiatan situasi pembelajaran agak mengalami kesulitan anak masih kurang konsentrasidan sebagian besar maasih membutuhkan bimbingan dari guru
- Dari observasi yang diketahui dari lembar kerja anak, evaluasi, analisis guru dan anak, hasil yang dicapai ternyata belum maksimal
- Anak masih belum aktif dalam menerima pembelajaran, membedakan huruf dengan baik
- Guru masih belum menguasai materi dan alat peraga, serta guru terlalu cepat dalam menyampaikan penjelasan kepada anak
- Volume suara guru masih kurang keras sehingga ada sebagian anak yang kurang mendengar

d. Refleksi

Pada kegiatan siklus I ada anak ang mampu membaca dengan baik. Permasalahan ini dapat terjadi karena beberapa faktor diantaranya

- Kemampuan anak yang berbeda beda
- Kurangnya pemahaman anak pada suatu kegiatan yang di sampaikan guru

HASIL DAN PEMBAHASAN


a. Deskripsi siklus I


Dari perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi dan refleksi yang telah dilakukan oleh guru pada 5 rencana kegiatan harian untuk meningkatkan kemampuan kemampuan bahasa melalui kegiatan membaca dengan gambar didapatkan hasil sebagai berikut:


NO	NAMA ANAK	SIKLUS I					KET
		RKH I	RKH II	RKH III	RKH IV	RKHV	
1	Aghina RA	●	●	●	●	●	
2	Ahmad Khoirul F	○	○	○	○	○	
3	Ahmad roihan S	✓	●	●	✓	✓	
4	Al Fakhri M	○	✓	✓	●	●	
5	Alisa Arifianti	✓	●	●	●	●	
6	Anis salsabila	●	●	●	●	●	

7	Denis Saputra	○	○	✓	✓	○	
8	Hilda Dewi A	✓	●	●	●	○	
9	Ilvani Nilna A	○	✓	●	●	✓	
10	Khazna Avril R	✓	✓	✓	✓	✓	
11	Luklatul Bariah	✓	✓	✓	✓	○	
12	Maulidya F N	●	●	●	✓	●	
13	Muhammad A B	●	●	●	●	●	
14	Muhammad A F	●	✓	✓	●	✓	
15	Muhammad H	✓	✓	✓	✓	✓	
16	Muhammad N B	○	○	✓	✓	✓	
17	Muhammad U H	✓	✓	●	✓	○	
18	Muhammad Y H	✓	✓	●	✓	✓	
19	Muhammad W E	○	○	✓	○	●	
20	Naila indriani	○	○	✓	○	●	
21	Nailil Muna	○	○	○	○	✓	
22	Nayla assifa'	○	○	○	○	✓	
23	Putri Tasya A	✓	✓	✓	✓	●	
24	Qudrotun Nada	✓	✓	●	✓	●	
25	Rizka Maulida	✓	✓	●	✓	●	
26	Unsa Taufiqiah	✓	✓	✓	○	●	
27	Vivi Safira	✓	✓	✓	●	●	
28	Habibuz zahila	✓	✓	○	○	●	
29	Askhiya Lidini	○	○	○	○	○	
30	Adrian Maulana	○	✓	○	○	✓	
31	Krisna Adi S	○	○	○	○	○	
32	Ana Nur Liftia	○	○	✓	✓	✓	
33	Ulishifa N M	✓	●	●	●	●	
JUMLAH		●	5	8	13	10	15
		✓	15	15	13	15	11
		○	13	10	7	8	7
		●	15,2%	24,2%	39,3%	30,3%	45,4%
















PROSENTASE	45,5%	45,5%	39,3%	45,5%	33,3%	
	39,3%	30,3%	21,2%	24,2%	21,2%	

Keterangan:  = nilai yang didapat anak BAIK

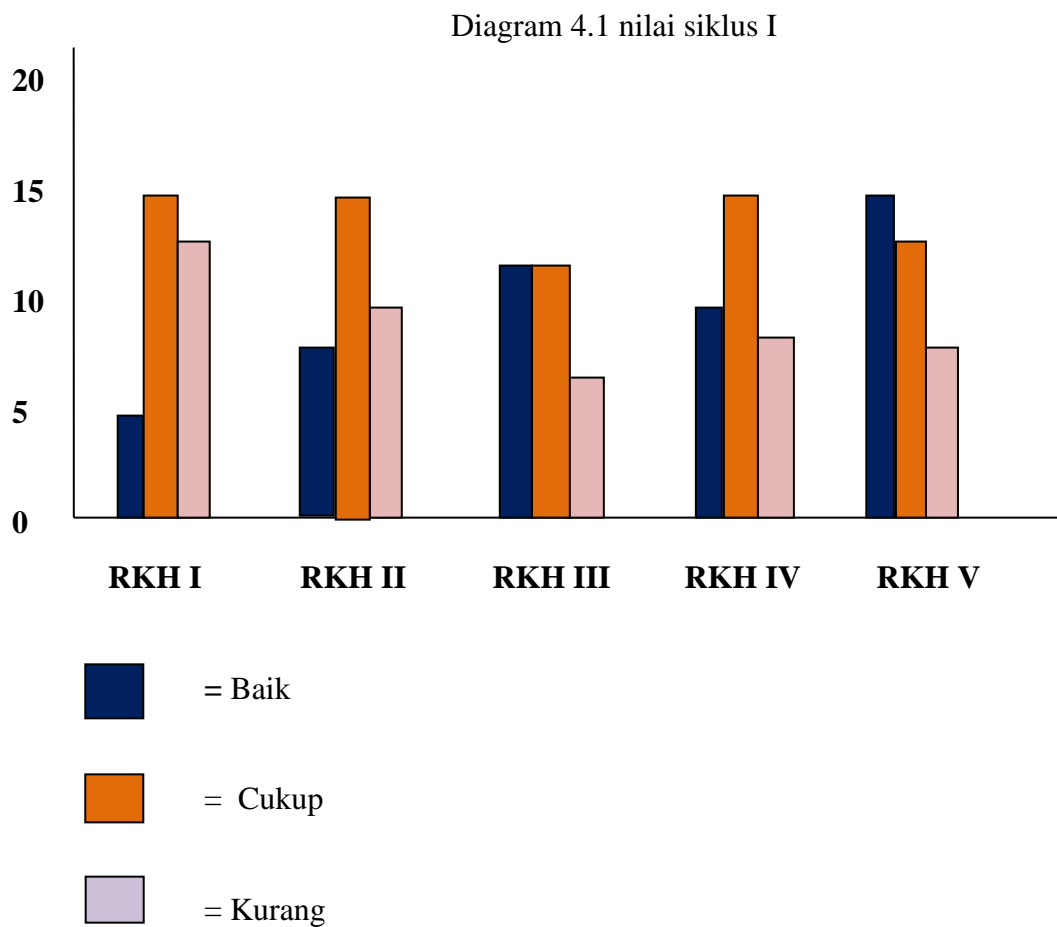
 = nilai yang didapat anak CUKUP

 = nilai yang didapat anak KURANG

Tabel 2 Analisis Pembelajaran Siklus I

RKH	Nilai	Setelah Perbaikan Siklus I	
		Jumlah Anak	Prosentase
1		5	15,2%
		15	45,5%
		13	39,3%
	Jumlah	33	100%
2		8	24,2%
		15	45,5%
		10	30,3%
	Jumlah	33	100%
3		13	39,4%
		13	39,4%
		7	21,2%
	Jumlah	33	100%
4		10	30,3%
		15	45,5%
		8	24,2%
	Jumlah	33	100%
5		15	45,5%
		13	39,4%
		7	21,2%
	Jumlah	33	100%

Keterangan: ● = Baik
✓ = Cukup baik
○ = Kurang Baik



Tabel 4.3

Hasil Observasi Anak pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Kemunculan		Komentar
		Ya	Tidak	
1	Keaktifan anak	✓		Ada yang main sendiri

2	Ketertarikan pada media / Alat / metode yang digunakan	✓		Perlu peningkatan
3	Keberanian anak dalam mencoba	✓		Perlu motivasi
4	Ketepatan dalam mengucapkan huruf / kata	✓		Masih perlu bimbingan
5	Kemandirian anak dalam membaca	✓		Masih perlu motivasi
6	Ketepatan waktu dlm mengerjakan	✓		Ada yang belum selesai

Tabel 4 Data nilai siklus II kelompok B RA NAHDLATUS SIBYAN

NO	NAMA ANAK	SIKLUS II					KET
		RKH I	RKH II	RKH III	RKH IV	RKHV	
1	Aghina RA	●	●	●	●	●	
2	Ahmad Khoirul F	●	●	●	●	●	
3	Ahmad roihan S	●	✓	●	●	●	
4	Al Fakhri M	●	●	●	●	●	
5	Alisa Arifianti	●	●	●	●	●	
6	Anis salsabila	✓	○	○	✓	●	
7	Denis Saputra	✓	●	○	○	✓	
8	Hilda Dewi A	✓	●	●	●	●	
9	Ilvani Nilna A	●	●	●	●	✓	
10	Khazna Avril R	●	●	●	●	✓	
11	Luklatul Bariah	●	●	●	●	●	
12	Maulidya F N	✓	●	●	●	●	
13	Muhammad A B	●	●	●	●	●	
14	Muhammad A F	●	●	●	●	●	
15	Muhammad H	●	●	●	●	●	
16	Muhammad N B	●	●	●	●	●	
17	Muhammad U H	●	●	●	●	●	

18	Muhammad Y H	●	●	●	●	●	
19	Muhammad W E	✓	●	●	●	●	
20	Naila indriani	✓	●	●	●	●	
21	Nailil Muna	●	●	●	●	●	
22	Nayla assifa'	○	○	●	●	●	
23	Putri Tasya A	✓	✓	●	●	●	
24	Qudrotun Nada	✓	✓	●	●	●	
25	Rizka Maulida	●	✓	✓	✓	●	
26	Unsa Taufiqiah	●	●	✓	✓	●	
27	Vivi Safira	●	✓	✓	○	✓	
28	Habibuz zahila	✓	✓	✓	✓	●	
29	Askhiya Lidini	●	●	○	○	●	
30	Adrian Maulana	○	●	●	●	●	
31	Krisna Adi S	●	●	●	●	●	
32	Ana Nur Liftia	●	●	●	●	●	
33	Ulishifa N M	●	●	●	●	●	
JUMLAH	● ✓ ○	22	25	26	27	29	
		9	6	4	4	4	
		2	2	3	2	0	
PROSENTASE	● ✓ ○	66,7%	75,85	78,8%	81,8%	87,9%	
		27,35	18,1%	12,1%	12,1%	12,1%	
		6%	6,1%	9,1%	6,%	-	

Keterangan: ● : Baik
 ✓ : Cukup
 ○ : Kurang

Tabel 5 Analisis Pembelajaran Siklus II

RKH	Nilai	Setelah Perbaikan Siklus I	
		Jumlah Anak	Prosentase
















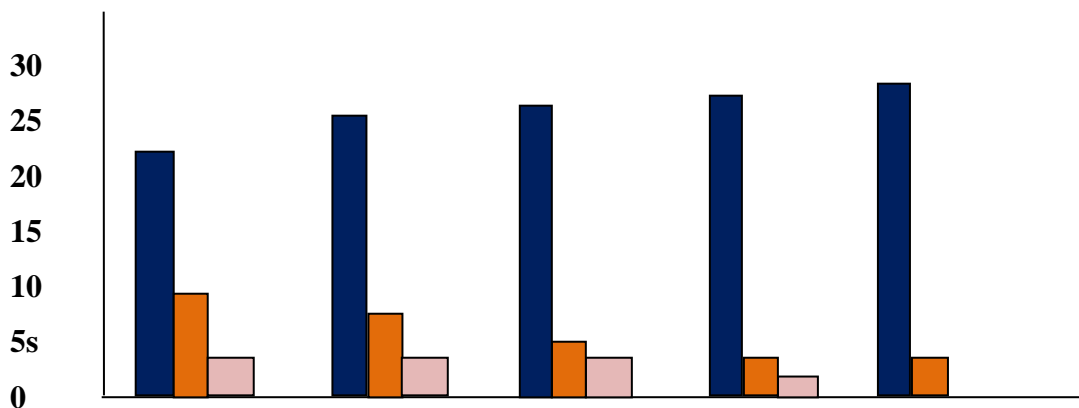
1		22	66,7%
		9	27,3%
		2	6%
	Jumlah	33	100%
2		25	24,275,8%
		6	18,1%
		2	6,1%
	Jumlah	33	100%
3		26	78,8%
		4	12,1%
		3	9,1%
	Jumlah	33	100%
4		27	81,8%
		4	12,1%
		2	6%
	Jumlah	33	100%
5		29	87,9%
		4	12,1%
		0	0%
	Jumlah	33	100%

Diagram 4.2 siklus II



RKH I RKH II RKH III RKH IV RKH V

Tabel 56 Hasil Observasi Anak pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Kemunculan		Komentar
		Ya	Tidak	
1	Keaktifan anak	✓		Masih ada yang belum aktif
2	Ketertarikan pada media / Alat / metode yang digunakan	✓		Perlu peningkatan
3	Keberanian anak dalam mencoba	✓		Sudah baik
4	Ketepatan dalam mengucapkan huruf / kata	✓		Sudah baik
5	Kemandirian anak dalam membaca	✓		Masih ada yang belum selesai
6	Ketepatan waktu dlm mengerjakan	✓		Sudah baik

Pembahasan Tiap-tiap Siklus.

Dari hasil pada 2 siklus yang setiap siklusnya terdiri dari 5 RKH menunjukkan bahwa RKH I sampai RKH V pada siklus I dan RKH I sampai RKH V pada siklus II saling berhubungan erat.

Pada RKH I siklus I didapat hasil baik 15,2% , cukup 45,5%, kurang 39,3% pada RKH II siklus I didapat baik 24,2%,cukup 45,5% kurang 30,3%. Pada RKH III siklus I didapat hasil baik 39,4%,cukup 39,4%, kurang 21,2%. Pada RKH IV siklus I didapa hasil baik 30,3% cukup 45,5%, kurang 24,2%. Pada RKH V siklus I didapat hasil baik 45,5% cukup 39,4% kurang 21,2%.

Pada RKH I sklus II didapat hasil baik 66,7%, cukup 27,3%, kurang 6%. RKH II siklus II didapat hasil baik 75,8%, cukup 18,1% kurang 6,1%. Pada RKH III siklus II didapat hasil baik 78,8%, cukup 12,1%, kurang 9,1%. Pada RKH IV siklus II didapat hasil baik 81,8%, cukup 12,1%, kurang 6,1%. Pada RKH V siklus II didapat hasil baik 87,9%, cukup 12,1% kurang 0%.

Pelaksanaan tindakan dalam 5 RKH di siklus II ini secara keseluruhan mengalami peningkatan dalam kemampuan bahasa dengan kegiatan membaca dengan media gambar

karena pendidik berusaha memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada. Pada siklus I seperti penjelasan yang diberikan selalu dikasih contoh atau praktek dengan urut sampai benar-benar jelas, anak diberi kegiatan yang berbeda atau bervariasi dan menarik sehingga anak dapat menyelesaikan kegiatannya dengan hasil atau nilai yang baik. Tindakan tersebut hanya dilakukan dalam 2 siklus karena tujuan yang diinginkan telah tercapai yaitu peningkatan kemampuan bahasa melalui kegiatan membaca dengan media gambar kelompok B di RA. NAHDLATUS SIBYAN Kalipucang Kulon.

Dalam proses perbaikan pembelajaran di kelompok B RA. NAHDLATUSSIBYAN Kalipucang Kulon pada peningkatan kemampuan bahasa melalui kegiatan membaca dengan media gambar yang telah dilaksanakan melalui siklus I dan siklus II penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan kegiatan membaca dengan media gambar anak dapat mengembangkan daya ingat dan kreatifitas anak di RA. NAHDLATUSSIBYAN Kalipucang Kulon.
2. Untuk meningkatkan kreatifitas anak didik di dalam menerima dan mengerjakan pembelajaran guru harus menggunakan alat peraga yang sesuai.
3. Dengan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, anak dalam melaksanakan kegiatan belajar terutama dalam mengingat-ingat huruf dengan bantuan media gambar secara tidak langsung mempermudah anak dalam kegiatan membaca.
4. Dalam kegiatan yang dilakukan dalam siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yang signifikan dari pra siklus hasil baik 15,2% siklus I sebesar 45,5% siklus II sebesar 87,9 %.

Pembahasan Tiap-tiap Siklus.

Dari hasil pada 2 siklus yang setiap siklusnya terdiri dari 5 RKH menunjukkan bahwa RKH I sampai RKH V pada siklus I dan RKH I sampai RKH V pada siklus II saling berhubungan erat.

Pada RKH I siklus I didapat hasil baik 15,2% , cukup 45,5%, kurang 39,3% pada RKH II siklus I didapat baik 24,2%, cukup 45,5% kurang 30,3%. Pada RKH III siklus I didapat hasil baik 39,4%, cukup 39,4%, kurang 21,2%. Pada RKH IV siklus I didapat hasil baik 30,3% cukup 45,5%, kurang 24,2%. Pada RKH V siklus I didapat hasil baik 45,5% cukup 39,4% kurang 21,2%.

Pada RKH I siklus II didapat hasil baik 66,7%, cukup 27,3%, kurang 6%. RKH II siklus II didapat hasil baik 75,8%, cukup 18,1% kurang 6,1%. Pada RKH III siklus II didapat

Vol. 2. Nomor 1, Maret 2025

hasil baik 78,8%, cukup 12,1%, kurang 9,1%. Pada RKH IV siklus II didapat hasil baik 81,8%, cukup 12,1%, kurang 6,1%. Pada RKH V siklus II didapat hasil baik 87,9%, cukup 12,1% kurang 0%.

Pelaksanaan tindakan dalam 5 RKH di siklus II ini secara keseluruhan mengalami peningkatan dalam kemampuan bahasa dengan kegiatan membaca dengan media gambar karena pendidik berusaha memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada. Pada siklus I seperti penjelasan yang diberikan selalu dikasih contoh atau praktek dengan urut sampai benar-benar jelas, anak diberi kegiatan yang berbeda atau bervariasi dan menarik sehingga anak dapat menyelesaikan kegiatannya dengan hasil atau nilai yang baik. Tindakan tersebut hanya dilakukan dalam 2 siklus karena tujuan yang diinginkan telah tercapai yaitu peningkatan kemampuan bahasa melalui kegiatan membaca dengan media gambar kelompok B di RA. NAHDLATUS SIBYAN Kalipucang Kulon.

KESIMPULAN

Dalam proses perbaikan pembelajaran di kelompok B RA. NAHDLATUSSIBYAN Kalipucang Kulon pada peningkatan kemampuan bahasa melalui kegiatan membaca dengan media gambar yang telah dilaksanakan melalui siklus I dan siklus II penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Dengan kegiatan membaca dengan media gambar anak dapat mengembangkan daya ingat dan kreatifitas anak di RA. NAHDLATUSSIBYAN Kalipucang Kulon. Untuk meningkatkan kreatifitas anak didik di dalam menerima dan mengerjakan pembelajaran guru harus menggunakan alat peraga yang sesuai. Dengan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, anak dalam melaksanakan kegiatan belajar terutama dalam mengingat-ingat huruf dengan bantuan media gambar secara tidak langsung mempermudah anak dalam kegiatan membaca. Dalam kegiatan yang dilakukan dalam siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yang signifikan dari pra siklus hasil baik 15,2% siklus I sebesar 45,5% siklus II sebesar 87,9 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2017). Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2013). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Harmer, J. (2007). The Practice of English Language Teaching. London: Longman.

Vol. 2. Nomor 1, Maret 2025

Ismail, R. (2015). Pemanfaatan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.

Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Miarso, Y. (2004). Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Nunan, D. (2003). Practical English Language Teaching. New York: McGraw-Hill.

Suyanto, S. (2009). Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Widyastuti, H. (2016). Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa. Jurnal Pendidikan, 8(2), 105-112.

Yuliana, E. (2014). Pengaruh Media Gambar terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca pada Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar, 9(1), 58-65.